

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan judul yang digunakan mengenai aktivitas komunikasi non verbal guru pada anak tunagrahita di Sekolah Dasar Luar Biasa ,Kedungkandang. Maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, yang artinya dalam penelitian ini agar memahami berbagai fenomena tentang apa yang telah dialami oleh subyek penelitian, tentang tingkah laku, motivasi diri, sudut pandang dan lain-lain secara keseluruhan dan berupa bahasa dan kata-kata pada tiap-tiap kejadian khusus yang bersifat alamiah. Dalam arti pendekatan pada penelitian ini berupa bahasa tidak menggunakan angka-angka (Bungin, 2003:42)

Peneliti datang secara langsung ke lokasi penelitian dengan mengumpulkan berbagai sarana penelitian kepada pemberi informasi untuk mendapatkan data yang ingin diperoleh dilapangan. Maka dari itu, penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif , karena penelitian kualitatif menggambarkan dan mendeskripsikan hasil penelitian secara jelas dan akurat. Begitu pula dengan data dan informasi yang didapatkan akan disesuaikan dengan pokok permasalahan yang di teliti.

B. Tipe dan Dasar Penelitian

1. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tipe penelitian deskriptif kualitatif dimana penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan fenomena-fenomena yang ada, baik berupa fenomena yang bersifat alamiah ataupun fenomena buatan oleh manusia. Misalnya fenomena berupa aktifitas, perubahan, karakteristik, kesamaan dan perbedaan fenomena satu dengan yang lain (Sukmadinata, 2006:72).

Tipe deskriptif ini bertujuan untuk mendeskripsikan, menginterpretasikan dan memaparkan suatu fenomena, contohnya menjelaskan situasi yang ada, pendapat yang sedang berkembang, proses yang berlangsung atau bahkan dampak yang terjadi.

2. Dasar Penelitian

Dasar penelitian yang digunakan yaitu dasar penelitian deskriptif, yang artinya bahwa dalam adanya proses pengumpulan data yang diperoleh dilakukan melalui berbagai pengamatan, analisis dokumentasi, wawancara narasumber dan tidak berupa angka. Analisis data yang di peroleh merupakan penjabaran tentang kondisi yang ada, yang disajikan dalam bentuk uraian narasi. Peneliti juga mengamati keadaan langsung subyek penelitian dalam menerapkan aktivitas komunikasi non verbal guru terhadap anak tunagrahita dalam kegiatan proses belajar mengajar di SDLB-N Kedungkandang, Malang.

C. Subyek Penelitian

Dalam menentukan yang akan dijadikan sebagai subyek penelitian, peneliti menggunakan teknik purposive sampling, yang artinya sampel dibuat dengan cara mengambil subyek penelitian tidak didasarkan oleh strata, random atau daerah tertentu namun berdasarkan bagaimana kriteria subyek penelitian yang ada. Beberapa kriteria yang menjadi dasar subyek penelitian yaitu :

1. Pendidikan guru minimal S1 Pendidikan Luar Biasa
2. Lama mengajar disekolah tersebut minimal lima tahun.
3. Menguasai bahasa isyarat

Dalam menentukan subyek penelitian, peneliti melakukan pra survey di SDLB Negeri Kedungkandang terlebih dahulu dengan bertujuan agar mengetahui kriteria guru yang nantinya akan dipilih menjadi subyek penelitian. Dari pra survey tersebut terdapat empat orang guru yang sesuai dengan kriteria subyek penelitian.

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian berada di SDLB Negeri Kedungkandang yang berlokasi di Jalan. H. Ali Nasrudin No. 60, Kedungkandang, Kota Malang. Pelaksanaan penelitian ini dimulai dari tanggal 17 September 2017 sampai dengan tanggal 28 juni 2019. Apabila data-data yang telah diperoleh oleh peneliti telah terpenuhi dan sesuai yang diharapkan ,maka peneliti menganggap bahwa penelitian tersebut telah selesai.

E. Instrumen Penelitian

1. Lembar pedoman wawancara

Instrumen ini dibutuhkan untuk mendapatkan informasi yang lebih jelas dan mendalam dari hasil wawancara. pertanyaan yang dibuat tidak harus berurutan (terstruktur). Pencatatan pada wawancara ini bersifat langsung dan rekaman. Karena dengan cara ini bertujuan agar informan dapat mendeskripsikan dan memahami secara jelas apa yang diucapkan dan diungkapkan oleh subjek penelitian.

2. Lembar catatan lapangan

Merupakan catatan yang berupa tulisan mengenai apa yang telah disimak, disaksikan dan dipikirkan dalam proses pengumpulan data penelitian kualitatif. Catatan lapangan memuat tentang kejadian yang telah disimak dan yang disaksikan dalam penerapan aktivitas komunikasi non verbal guru pada anak tunagrahita dalam proses belajar mengajar dengan dicatat secara lengkap dan obyektif.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dijelaskan sebagai berikut:

a. Wawancara mendalam

Wawancara mendalam merupakan teknik utama yang digunakan dalam penelitian ini. Wawancara mendalam ini dilakukan pada guru-guru di SDLB Negeri Kedungkandang agar memperoleh data pokok dari subyek penelitian, data pokok merupakan data original yang dimana dikumpulkan

oleh peneliti untuk menjawab dan menyelesaikan masalah dalam penelitian secara khusus, yaitu menggunakan wawancara mendalam secara terstruktur, dengan berbagai pertimbangan agar bisa sesuai dengan peneliti inginkan. Peneliti menentukan guru dan kepala sekolah sebagai subyek penelitian dikarenakan merekalah yang memahami berbagai info di lapangan dan paling mengerti dalam berinteraksi secara langsung tiap harinya dengan para siswa disekolah.

Pendapat (Sugiyono, 2005 :73), wawancara mendalam bertujuan untuk menemukan berbagai masalah yang dihadapi secara terbuka, terkait dimana pihak yang diwawancara akan di minta informasi, pendapat dan ide-idenya. Peneliti memerlukan ketelitian dalam mendengar dan mengumpulkan data apa yang di sampaikan oleh pemberi informasi (Pawito, 2008: 74).

b. Observasi

Dalam penelitian ini peneliti terlibat langsung dengan subyek yang diamati , teknik observasi yang digunakan yaitu tektik partisipatif (Sugiyono, 2011 :227). Observasi partisipatif merupakan teknik yang ikut terjun langsung dalam proses penelitian baik itu kegiatan sehari-hari sumber data penelitian. Selain itu peneliti ikut berpartisipasi apa yang dilakukan oleh sumber data penelitian. Ketika penelitian terjadi peneliti secara langsung mengikuti proses belajar mengajar. Dan juga tentunya dalam proses pengambilan data dalam penelitian peneliti juga melakukan pengamatan kepada para guru yang mengajar anak berkebutuhan khusus di

SDLB Negeri Kedungkandang yang sesuai dengan kriteria subyek penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dan informasi yang dikumpulkan dari catatan (data) atau yang sudah diteliti dan dibuat oleh orang lain. Teknik dokumentasi biasa digunakan untuk mendokumentasikan proses penelitian dan yang terkait dengan penelitian untuk memperkuat data dan informasi yang diperoleh selama peneliti terjun langsung ke lapangan dan di jadikan alat untuk mengukur keabsahan data.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Miles, Matthew B dan Huberman, A. Michael (1992:15-20), analisis data merupakan sebuah proses pengaturan yang berbentuk, mengatur suatu pola, bagian dan suatu penjelasan yang mendasar dengan beberapa prosedur :

1. Reduksi Data

Yaitu proses pemilihan data, penyederhanaan, pengabstrakan serta tranformasi data mentah yang sudah didapat dari lapangan, baik melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi.

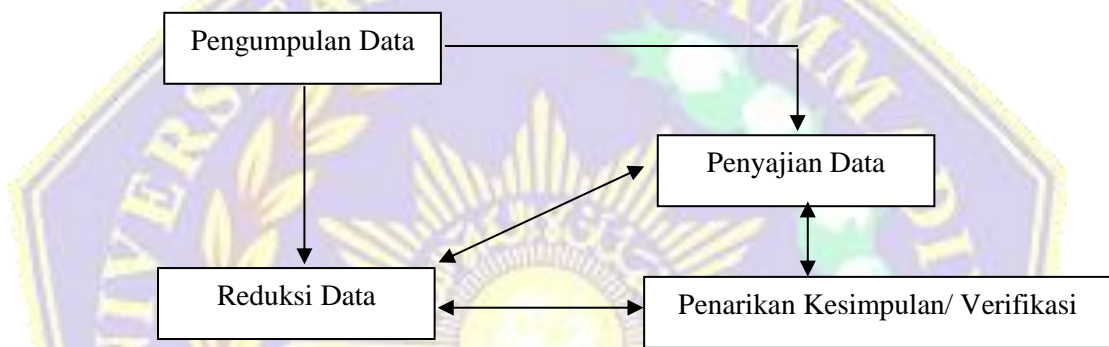
2. Penyajian Data

merupakan kumpulan data dan informasi dimana akan ditarik kesimpulan baik berupa table maupun *narrative* yang berfungsi menggabungkan informasi sehingga bisa dipadukan. Tujuannya agar dapat

memudahkan peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan dari penelitian yang ada.

3. Menarik Kesimpulan

Yaitu proses untuk menjelaskan dan menyimpulkan hasil penelitian yang didapat dilapangan dimana untuk mengetahui alur sebab akibat adanya proposisi. Dari penjaslaskan diatas dapat digambar alur model penelitian menurut Miles, Matthew B dan Huberman, A. Michael (1992:15) yang lebih dikenal sebagai model interaktif seperti dibawah ini:



Gambar 3.1 Model Interaktif Analisis Data

Gambar di atas dapat dijelaskan bahwa dalam proses penelitian ini pertama dengan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi, catatan hasil observasi dan ingatan. Dari data tersebut dianalisa dengan cara dipisah-pisahkan atau mengelompokkan data yang mana merupakan hasil dari aktivitas komunikasi non verbal guru pada anak tunagrahita dalam proses belajar mengajar. Dan selanjutnya dengan interpretasi data yang dihasilkan di lapangan.

H. Uji Validitas Data

Uji validitas merupakan sesuatu kebenaran dan adanya kejujuran dalam sebuah deskripsi, kesimpulan, tafsiran dan segala hal yang mengenai sebuah laporan. Peneliti dalam penelitian ini dalam uji validitas data menggunakan teknik triangulasi dimana agar mengurangi bias dan memudahkan melihat penjelasan yang peneliti berikan. Artinya dari triangulasi sendiri merupakan teknik yang menggunakan sesuatu diluar data untuk pengecek atau pembandingan data tersebut (mulyana, 2004: 178).

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi metode dan triangulasi sumber.

1. Triangulasi metode yaitu metode yang di lakukan untuk mengecek kredibilitas data dengan metode-metode yang berbeda. Misalnya data diperoleh peneliti berupa wawancara, lalu di cek dengan observasi, dokumentasi (Sugiyono, 2011:274). Dalam hal ini peneliti akan membandingkan hasil wawancara dengan observasi.
2. Triangulasi sumber merupakan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber (Pawito, 2008 : 127), maka peneliti dapat membandingkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan kepada guru SDLB Negeri Kedungkandang.